

**LITERASI KEUANGAN SYARIAH DALAM MINAT MASYARAKAT
MENGUNAKAN BANK SYARIAH DI KECAMATAN KERUAK
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

**Sharia Financial Literacy in Community Interest in Using Sharia Banks in
Keruak District, East Lombok Regency**

Eni Arnika

STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB

eniarnikatr@gmail.com

Article Info:

| | | | |
|---------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|
| Submitted: Desember 10, 2025 | Revised: Desember 12, 2025 | Accepted: Desember 12, 2025 | Published: Desember 12, 2025 |
|---------------------------------|-------------------------------|--------------------------------|---------------------------------|

Abstract

Sharia financial institutions are increasingly providing financial services and products based on Islamic law, and their growth is rapid. This study aims to address the stated problem, which is to identify the influence of Sharia financial literacy on public interest in using Sharia Banks in Keruak District, East Lombok Regency. This study uses quantitative methods. The data collection technique in this study was through the distribution of online questionnaires to respondents. The respondents referred to in this study were residents of Keruak District, East Lombok Regency, which the author has limited to people aged 20 to 40 years. The population used in this study was the residents of Keruak District, East Lombok Regency. In this study, the author only used the community, because in this age range, they already have ID cards and are classified as adults, who certainly already have knowledge about money management and this age range interacts most with financial issues. The analysis used in this study was a simple linear analysis using SPSS statistics software. The methods used were classical assumption testing, simple linear analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination testing. The results of data analysis indicate that Islamic financial literacy influences public interest. The independent variable exerts a 39.5% influence, while other variables outside the study contribute 60.5%.

Keywords: *Sharia Financial Literacy, Public Interest.*

Abstrak: Lembaga keuangan syariah sekarang semakin banyak menyediakan jasa dan produk finansial yang berlandaskan syariat Islam, serta semakin meningkat dengan cepat. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab problem yang telah dirumuskan, adapun tujuan tersebut adalah untuk mengidentifikasi bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan Bank Syariah di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pembagian kuesioner/angket secara online kepada responden. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur yang sudah dibatasi oleh penulis yaitu masyarakat yang berumur mulai dari 20 sampai 40 tahun. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Didalam penelitian ini penulis hanya menggunakan masyarakat, karena direntang umur yang demikian sudah memiliki KTP dan sudah tergolong kedalam kategori dewasa, yang tentunya sudah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan uang dan kisaran umur tersebut paling banyak berinteraksi dengan masalah keuangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier sederhana dengan bantuan software SPSS statistics, Metode-metode yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis linear sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat masyarakat. Adapun pengaruh yang diberikan variabel bebas adalah sebesar 39,5% sedangkan 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Minat Masyarakat.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini ditandai dengan bertambahnya jumlah bank syariah, unit usaha syariah, serta produk dan layanan yang semakin beragam. Namun, meskipun potensi pasar keuangan syariah sangat besar di negara dengan mayoritas penduduk Muslim, tingkat penggunaan produk perbankan syariah masih belum sebanding dengan peluang yang ada. Salah satu faktor utama yang sering dikaitkan dengan fenomena tersebut adalah rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat.

Lembaga keuangan syariah sekarang semakin banyak menyediakan jasa dan produk finansial yang berlandaskan syariat Islam, serta semakin meningkat dengan cepat. Hal tersebut disebabkan bank syariah tidak memakai riba dan sebaliknya memakai akad bagi hasil, hal ini merupakan alternatif yang layak untuk sistem kredit. Riba, maysir, dan gharar adalah praktik keuangan yang harus diantisipasi untuk ditangani oleh keuangan syariah (Salim et al., 2021).

Literasi keuangan akan menerapkan penyesuaian keuangan syariah yang dimana terdapat situasi setiap orang memiliki akses keuangan seperti asuransi, pembiayaan, angsuran serta tabungan

dari yayasan/lembaga keuangan yang resmi. konsumen produk keuangan syariah bukan sekedar hanya memahami jasa serta produk keuangan syariah namun dapat mengerti dan memakai jasa serta produk keuangan syariah dalam proses merubah perilaku seseorang pada saat mengelola keuangan agar meraih kesuksesan bidang ekonomi (Nuryana, 2019).

Terdapat faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat dalam penelitian ini yaitu yang pertama literasi keuangan syariah yang merupakan pengetahuan atau pemahaman mengenai pengelolaan keuangan syariah, yang dalam hal ini melibatkan perbankan syariah (Maulidya Berliana Rahmawati et al., 2024). Konsumen yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang tinggi dalam mengelola keuangan secara syariah, maka mereka dapat membuat kesimpulan dari pandangan mereka terhadap lembaga keuangan syariah untuk menggunakan berbagai layanan yang ada didalam lembaga tersebut. Literasi keuangan syariah sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ruwaidah, 2020) dan (Nurrohmah et al., 2020), menyatakan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rozaini & Amelia (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi nasabah pada bank syariah (Rozaini et al., 2022).

Semakin banyak masyarakat yang menetapkan untuk memakai jasa serta produk dari lembaga keuangan syariah dan semakin tinggi pemahaman keuangan syariah masyarakat, Bisa jadi keuntungan yang didapatkan lembaga jasa keuangan syariah juga dengan sendirinya menjadi semakin banyak serta seseorang yang mempunyai literasi yang tinggi juga mempunyai kemampuan dalam peluangnya (Nadia B Tehupelasuri et al., 2021).

Otoritas jasa keuangan menjelaskan literasi keuangan sebagai pemahaman, keahlian dan kepercayaan yang akan mempengaruhi perilaku serta sikap yang berguna meningkatkan mutu dalam mengambil keputusan serta mengatur keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan (OJK, 2019).

Dengan demikian jika literasi keuangan syariah mengalami peningkatan maka akan banyak individu yang akan memakai produk perbankan syariah. Hal ini disebabkan pemahaman mengenai keuangan akan mempengaruhi keputusan nasabah untuk memakai jasa dari bank syariah. Kemungkinan dimasa mendatang tingginya literasi dapat memunculkan perkembangan perekonomian suatu negara sebab masyarakat yang mempunyai pemahaman yang tinggi mengenai produk bank syariah bisa gampang memilih apa yang akan dipilih (Mochamad Reza Adiyanto et al., 2021).

Kenyataan yang seperti ini adalah sebuah ironi, sebab terciptanya pemahaman akan memberikan dampak terhadap peningkatan bank syariah yang akan mempengaruhi kelakuan nasabah dalam menanam serta mengambil modal di bank syariah. Sosialisasi serta pengetahuan

masyarakat terhadap produk serta sistem perbankan syariah di Indonesia nyatanya masih sangat kurang, ini semua disebabkan masih minimnya pemahaman nasabah tentang lembaga keuangan syariah, selain itu pemahaman masyarakat pada umumnya belum bisa membedakan perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional sehingga hal tersebut menjadi pemicu masyarakat masih banyak menggunakan bank konvensional karena dianggap sama saja dengan bank syariah (Heri Sudarsono, 2007).

Literasi keuangan syariah tidak hanya mencakup kemampuan masyarakat memahami konsep keuangan secara umum, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti akad, larangan riba, konsep bagi hasil, serta mekanisme produk perbankan syariah. Tanpa pemahaman yang memadai, masyarakat cenderung ragu dalam memilih dan menggunakan layanan bank syariah, atau bahkan memiliki anggapan yang keliru bahwa bank syariah tidak jauh berbeda dengan bank konvensional.

Selain itu, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang dalam memilih produk keuangan. Dalam konteks perbankan syariah, semakin baik pemahaman masyarakat mengenai keuangan syariah, semakin tinggi pula kemungkinan mereka meminati dan menggunakan layanan bank syariah. Namun, kesenjangan informasi, kurangnya sosialisasi, serta minimnya edukasi publik dari lembaga keuangan syariah menjadi hambatan dalam meningkatkan literasi tersebut.

Melihat kondisi tersebut, sangat penting untuk mengkaji bagaimana literasi keuangan syariah berperan dalam membentuk minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Pemahaman ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor yang memengaruhi minat masyarakat, serta menjadi dasar bagi lembaga keuangan syariah dalam meningkatkan strategi edukasi dan promosi.

Dari uraian di atas, peneliti menganggap perlu untuk penelitian dengan judul: Literasi Keuangan Syariah dalam Minat Masyarakat Menggunakan Bank Syariah di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur.

METODE

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pada penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif, yang dimaksud statistik deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variabel-variabel tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur, waktu penelitian pada bulan Mei-Juli 2025. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur yang sudah dibatasi oleh penulis yaitu masyarakat yang berumur mulai dari 20 tahun sampai 40 tahun. Sedangkan sampel yang digunakan disini jumlahnya 100 responden, untuk mengantisipasi jika ada kuesioner yang cacat atau tidak dikembalikan oleh responden.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pembagian kuesioner/angket secara online kepada responden. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur yang sudah dibatasi oleh penulis yaitu masyarakat yang berumur mulai dari 20 tahun sampai 40 tahun. Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas dan heteroskedastisitas.

HASIL

1. Deskripsi Data

Berdasarkan penyebaran kuesioner kepada masyarakat di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur secara offline, maka jumlah data responden yang berhasil dikumpulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 01. Jumlah Data Responden

| Jumlah Responden | Jumlah yang Rusak | Jumlah yang Dipakai | Persentase |
|------------------|-------------------|---------------------|------------|
| 100 | - | 100 | 100% |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang telah berhasil dikumpulkan selama penelitian kurang lebih 2 bulan, maka total keseluruhannya adalah 100 masyarakat di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Dari 100 responden tersebut tidak ada data yang rusak atau tidak sesuai dengan kriteria, maka jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 atau 100% dari jumlah keseluruhan data.

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarakan kepada masyarakat di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur, diperoleh data mengenai beberapa karakteristik respondensebagai berikut ini:

- a. Perwakilan Responden Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan masyarakat

Tabel 02. Persentase Responden Berdasarkan Per Desa

| Rukun Tetangga | Jumlah | Persentase |
|----------------|--------|------------|
| RT 01 | 34 | 33,33 % |
| RT 02 | 33 | 33,33 % |
| RT 03 | 33 | 33,33 % |
| Total | 100 | 100 % |

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden disetiap RT berjumlah 33 orang, hal tersebut dilakukan agar setiap rukun tetangga di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur jumlah respondennya tidak rata karna ada yang berjumlah 34 orang di RT 01, sedangkan di RT 02 dan RT 03 masing-masing berjumlah 33 orang, Sehingga dapat mewakili anggota populasi. Dengan demikian akan memberikan informasi yang lebih akurat dan menyeluruh disetiap rukun tetangga di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

b. Jenis Kelamin

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan jenis kelamin dari 100 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

Tabel 03. Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Perempuan | 45 | 45 % |
| Laki-Laki | 55 | |
| Total | 100 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengisi kuesioner dari 100 orang yang menjadiresponden dalam penelitian ini ternyata 55 % adalah berjeniskelamin perempuan, sedangkan sisanya sebanyak 55 % adalah berjenis kelamin laki-laki. Banyaknya responden laki-laki dikarenakan mayoritas responden perempuan sibuk mengurus rumah tangga dan lain sebagainya.

c. Usia

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan usia dari 93 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

Tabel 04. Persentase Responden Berdasarkan Umur

| Usia | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| 20 – 24 tahun | 30 | 30 % |
| 25 -29 tahun | 14 | 14 % |
| 30 – 34 tahun | 12 | 12 % |

| | | |
|---------------|-----|-------|
| 35 – 40 tahun | 44 | 44 % |
| Total | 100 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur yang menjadi responden dalam penelitian ini dari 100 orang paling banyak berada pada kelompok usia 35-39 tahun yaitu sejumlah 44% dari total responden. Kelompok usia terbesar selanjutnya dalam penelitian ini adalah kelompok usia 20-24 tahun yaitu sejumlah 30% dari total responden. Sedangkan untuk kelompok usia 25-29 tahun menempati posisi selanjutnya dengan jumlah responden 14% dari total responden. Kemudian yang terendah adalah masyarakat yang berada pada kelompok umur 30-34 tahun yaitu sejumlah 12%.

Berdasarkan tabel diatas responden paling banyak berada pada rentang usia 35-39 tahun karena para responden dengan sukarela dapat meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dari peneliti.

d. Pendidikan Terakhir

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pendidikan terakhir dari 100 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

Tabel 05. Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| Pendidikan Terakhir | Jumlah | Persentase |
|---------------------|--------|------------|
| SMP | 16 | 16 % |
| SMA | 12 | 12 % |
| Diploma III | 30 | 30 % |
| S I | 41 | 41 % |
| Total | 100 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir SI yaitu sejumlah 41% dari total responden. Kelompok pendidikan Diploma III menempati urutan kedua dengan jumlah responden 30% dari jumlah keseluruhan responden. Sedangkan responden yang menempuh pendidikan terakhir SMA berjumlah 16% dari total responden. Kemudian sejumlah 12% dari responden yang berpendidikan terakhir SMP. Berdasarkan tabel diatas responden paling banyak memiliki pendidikan terakhir SI karena memiliki pemahaman terkait lembaga keuangan.

e. Pendapatan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pendapatan dari 100 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

Tabel 06. Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan

| Pendapatan | Jumlah | Persentase |
|-------------------------------|--------|------------|
| < Rp 1.000.000 | 35 | 35 % |
| Rp 1.100.000 – Rp2.500.000 | 43 | 43 % |
| >Rp 2.500.000 | 22 | 22 % |
| Total | 100 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas kelompok pendapatan dengan responden terbanyak berada pada tingkat pendapatan per bulan Rp1.100.000 – Rp

2.500.000 dengan jumlah responden sebanyak 43% dari total responden.

Pendapatan per bulan dengan jumlah responden terbanyak kedua adalah < Rp 1.000.000 dengan jumlah responden 35% dari total responden. Kemudian 22% responden memiliki pendapatan perbulan dengan jumlah >Rp 2.500.000. Berdasarkan tabel diatas responden paling banyak memiliki pendapatan pada kisaran Rp 1.100.000 – Rp 2.500.000 karena pekerjaan didominasi oleh buruh/karyawan.

f. Pekerjaan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pekerjaan dari 100 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini:

Tabel 07. Persentase Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Jumlah | Persentase |
|---------------------|--------|------------|
| Karyawan/Buruh | 25 | 25 % |
| PNS/Guru Honorar | 30 | 30 % |
| Mahasiswa/Mahasiswi | 16 | 16 % |
| Wirausaha | 12 | 12 % |
| IRT | 10 | 10 % |
| Lain – Lain | 7 | 7 % |
| Total | 100 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa profesi responden yang mengisi kuesioner ini dari 100 responden ternyata sebanyak 30% responden yang bekerja sebagai PNS/Guru

Honorer. Sebanyak 25% responden yang bekerja sebagai Karyawan/Buruh. Kemudian sebanyak 16% dari Mahasiswa/Mahasiswi, sebanyak 12% dari wirausaha, sebanyak 10% yang memiliki pekerjaan IRT dan yang terakhir sebanyak 7% dari Lain-lain. Berdasarkan tabel diatas responden paling banyak didominasi oleh PNS/Honorer.

g. Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah

Berdasarkan kuesioner yang telah terkumpul dari 100 responden yang berasal dari Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur, berikut data responden pengguna jasa lembaga keuangan syariah dan berapa lama sudah menggunakan lembaga keuangan syariah tersebut. Data tersebut dapat dilihat ditabel berikut ini:

Tabel 08. Daftar Pengguna Jasa Lembaga Keuangan Syariah

| Jasa lembaga keuangan syariah yang pernah digunakan | Jumlah | Persentase |
|---|---------------|-------------------|
| 1. Bank Syariah | 42 | 42 % |
| 2. Asuransi Syariah | – | – |
| 3. Pegadaian Syariah | – | – |
| 4. BPR Syariah | – | – |
| 5. Pasar Modal Syariah | – | – |
| 6. Belum Pernah | 58 | 58 % |
| Total | 100 | 100 % |
| Jika sudah pernah, sudah berapa lama menggunakannya. | Jumlah | Persentase |
| 1. < 1 Tahun | 20 | 20 % |
| 1. 1 – 3 Tahun | 10 | 10 % |
| 2. 3 – 6 Tahun | 8 | 8 % |
| 3. > 6 Tahun | 4 | 4 % |
| 4. Belum Pernah | 58 | 58 % |
| Total | 100 | 100 % |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat yang Berada di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur lebih banyak yang belum pernah menggunakan jasa bank syariah. Hal tersebut dapat dilihat ditabel diatas sebanyak 58% responden yang belum pernah menggunakan jasa bank syariah, sedangkan untuk jasa bank syariah sebanyak 42%, pasar modal syariah dari total responden tidak ada yang menggunakannya. Kemudian untuk jasa pegadaian syariah, BPR Syariah, Pasar Modal Syariah tidak ada yang menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Menurut data

yang telah diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada masyarakat, Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur menunjukkan hasil bahwa masyarakat yang baru menggunakan jasa lembaga keuangan syariah selama <1 tahun sejumlah 20% responden dari keseluruhan total responden.

Kemudian sejumlah 10% responden sudah menggunakan jasa lembaga keuangan syariah selama 1-3 tahun. Selanjutnya 8% responden sudah menggunakan lembaga keuangan syariah selama 3-6 tahun, 4% dari total responden sudah menggunakan lembaga keuangan syariah selama > 6 tahun dan 58% dari responden belum pernah menggunakan jasa lembaga keuangan syariah sama sekali.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogorov- Smirnov. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 09. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

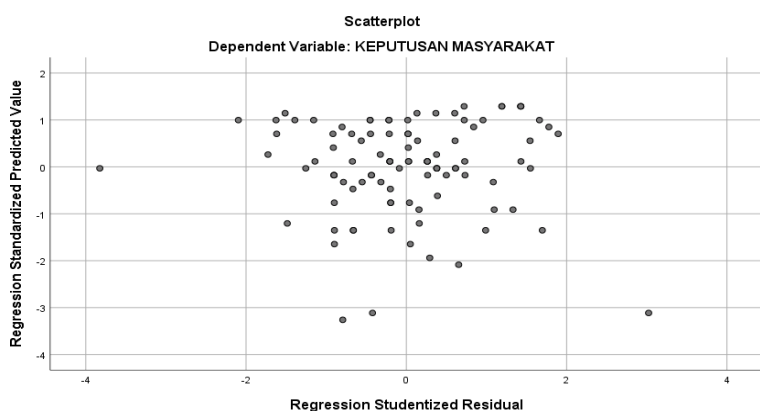
| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.28047771 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .070 |
| | Positive | .059 |
| | Negative | -.070 |
| Test Statistic | | .070 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance

Berdasarkan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, nilai Kolmogorov-Smirnov nilai signifikan sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, jika dalam grafik scatterplot penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar.



Gambar 01. Grafik Scatterplot

Berdasarkan grafik scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan untuk menganalisis hubungan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 2.671 | 1.500 | | 1.781 | .078 |
| LITERASI KEUANGAN SYARIAH | .016 | .041 | .041 | .403 | .688 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel literasi keuangan syariah memiliki nilai signifikan $0,688 > 0,05$. Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Sederhana

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Adapun hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS, seperti terlihat pada tabel.

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Sederhana

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 16.102 | 2.339 | | 6.885 | .000 |
| | LITERASI KEUANGAN SYARIAH | .508 | .063 | .628 | 7.995 | .000 |

Dependent Variable: KEPUTUSAN MASYARAKAT

Berdasarkan Tabel 4.11, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 16,102 + 0,508 X + e$$

Dimana:

Y: variabel minat masyarakat menggunakan produk bank syariah.

X: variabel literasi keuangan syariah e: error

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

a. Konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 16,102

b. Nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah (X) adalah sebesar 0,508 yang berarti jika literasi keuangan syariah mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan minat masyarakat menggunakan produk bank syariah meningkat sebesar 0,508 (50,8%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal tersebut juga menyatakan bahwa variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan produk bank syariah.

4. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t untuk melihat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah.

a. Uji t

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (t-test) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n-k-1$ adalah $100-1-1 = 98$. Dengan rumus

$$t_{tabel} = (a/2; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2; 98)$$

$$t_{tabel} = (0,025; 98)$$

berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,98} = 1,98447$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$.

Tabel 12. Hasil Uji T (Parsial)

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|---------------------------|-----------------------------|-------|---------------------------|-------|------|
| Model | B | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 16.102 | 2.339 | | 6.885 | .000 |
| | LITERASI KEUANGAN SYARIAH | .508 | .063 | .628 | 7.995 | .000 |

a. Dependent Variable: MINAT MASYARAKAT

Disimpulkan bahwa Uji t (uji parsial) dapat diketahui variabel literasi keuangan syariah (X) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,995 dan t_{tabel} sebesar 1,98447 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 diterima, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) berpengaruh terhadap minat menggunakan produk bank syariah (Y).

5. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .628 ^a | .395 | .389 | 4.302 |

a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN SYARIAH
Dependent Variable: MINAT MASYARAKAT

Berdasarkan Tabel hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi pengaruh literasi keuangan syariah (X) terhadap minat menggunakan produk bank syariah (Y) sebesar 0,395. Artinya, besarnya kemampuan variabel tingkat literasi keuangan syariah dalam menjelaskan minat menggunakan produk bank syariah adalah sebesar 39,5% sedangkan 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah, dalam hal ini masyarakat di Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden yang berjumlah 100 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 26 agar mempermudah peneliti mengolah data penelitian

Indikator yang terdapat dalam variabel literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, kemampuan dan kepercayaan. Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah termasuk dalam kategori yang cukup berpengaruh terhadap minat masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mochamad Reza Adiyanto dan Ari Setyo Dwi Purnomo yang menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat dalam menggunakan produk Bank Syariah (Mochamad Reza Adiyanto et al., 2021).

Hal ini mengindikasikan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat berpotensi meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah yang ditawarkan oleh perbankan syariah. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 39,5% Artinya, besarnya kemampuan variabel tingkat literasi keuangan syariah dalam menjelaskan variabel minat masyarakat menggunakan produk bank syariah sebesar 39,5% sedangkan 60,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Dari hasil uji statistik t, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara thitung dan ttabel, variabel literasi keuangan syariah (X) dapat diketahui memperoleh nilai thitung sebesar 7,995 dan ttabel sebesar 1,98447, sehingga thitung lebih besar dari ttabel ($7,995 > 1,97447$)

dengan ini nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel literasi keuangan syariah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan produk bank syariah (Y). Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah seseorang masyarakat maka akan semakin baik pula minat menggunakan produk bank syariah, atau dengan kata lain responden sudah mengetahui tentang pengetahuan dasar keuangan syariah, landasan hukum dan produk-produk yang ada di bank syariah.

Berpengaruhnya variabel literasi keuangan syariah terhadap variabel minat masyarakat menabung di bank syariah. Tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi dapat menumbuhkan pemanfaatan terhadap produk jasa di bank syariah dan serta merta berdampak terhadap kesejahteraan sehingga dapat membantu perekonomian suatu negara (Maulidya Berliana Rahmawati et al., 2024).

Mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, maka akan semakin banyak masyarakat yang akan memanfaatkan produk dan jasa di bank syariah. Selain itu, literasi keuangan syariah juga dapat mendorong industri keuangan untuk terus menciptakan dan mengembangkan produk dan jasa keuangan secara inovatif dan lebih dijangkau oleh masyarakat dan sesuai dengan kebutuhannya, agar masyarakat dapat terhindar dari investasi yang salah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar dan Abdul Wahid yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat investasi masyarakat (Nadia B Tehupelasuri et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan melalui hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dapat disimpulkan bahwa: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan produk Bank Syariah di Kecamatan Keruak Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan hasil uji statistik t seperti yang sudah dipaparkan dalam bab pembahasan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan syariah seorang maka akan semakin tinggi pula keputusan dalam menggunakan produk di bank syariah. Literasi keuangan syariah juga memberikan manfaat yang baik bagi jasa keuangan syariah, mengingat masyarakat dan lembaga keuangan saling membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

Heri Sudarsono. (2007). *Konsep Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Maulidya Berliana Rahmawati, Miswan Ansori, & Cahyaning Budi Utami. (2024). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung di Lembaga Keuangan Syariah. *Ekonomika: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(1), 857–870. doi: <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i1.3658>
- Mochamad Reza Adiyanto, & Arie Setyo Dwi Purnomo. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(1), 1–12. doi: <https://doi.org/10.51211/jak.v9i1.1461>
- Nadia B Tehupelasuri, Noor Shodiq Askandar, & Abdul Wahid Mahsuni. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa FEB Universitas Islam Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(6), 52–59.
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. doi: <https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- Nuryana, F. (2019). Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura Berdasarkan Demografi Sebagai Dasar Penguatan Kompetensi Program Studi. *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam*, 16(1), 87–102. doi: <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i1.2402>
- OJK. (2019). *Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan*. Jakarta: OJK.
- Rozaini, N., & Amelia, R. H. (2022). Literasi Ekonomi Syariah dan Teman Sebaya Terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. *Niagawan*, 11(1), 93. doi: <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i1.32924>
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79. doi: <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 226–244. doi: <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.752>